

**TREN *PIERCING* PADA PEMUDA ETNIS TIONGHOA  
DI KOTA PANGKAL PINANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**

**Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Jurusan Sosiologi**



**Diajukan Oleh :**

**Muhamad Arfian**

**(5011411038)**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**TREN *PIERCING* PADA PEMUDA ETNIS TIONGHOA DI KOTA  
PANGKALPINANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMAD ARFIAN**

**(5011411038)**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 06 Januari 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,




Dr. Ibrahim, M. Si

Penguji I,



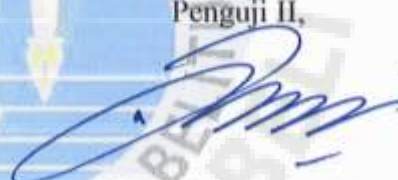
Putra Pratama Saputra, MPS.Sp

Pembimbing II,



Luna Febriani, S.Sos.M.A

Penguji II,



Sujadmi, S. Sos.M.A

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 06 Januari 2020



Sujadmi, S.Sos.M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD ARFIAN

Nomor Induk Mahasiswa : 5011411038

Program Studi : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunjuk, 03 Februari 2020

Yang menyatakan,



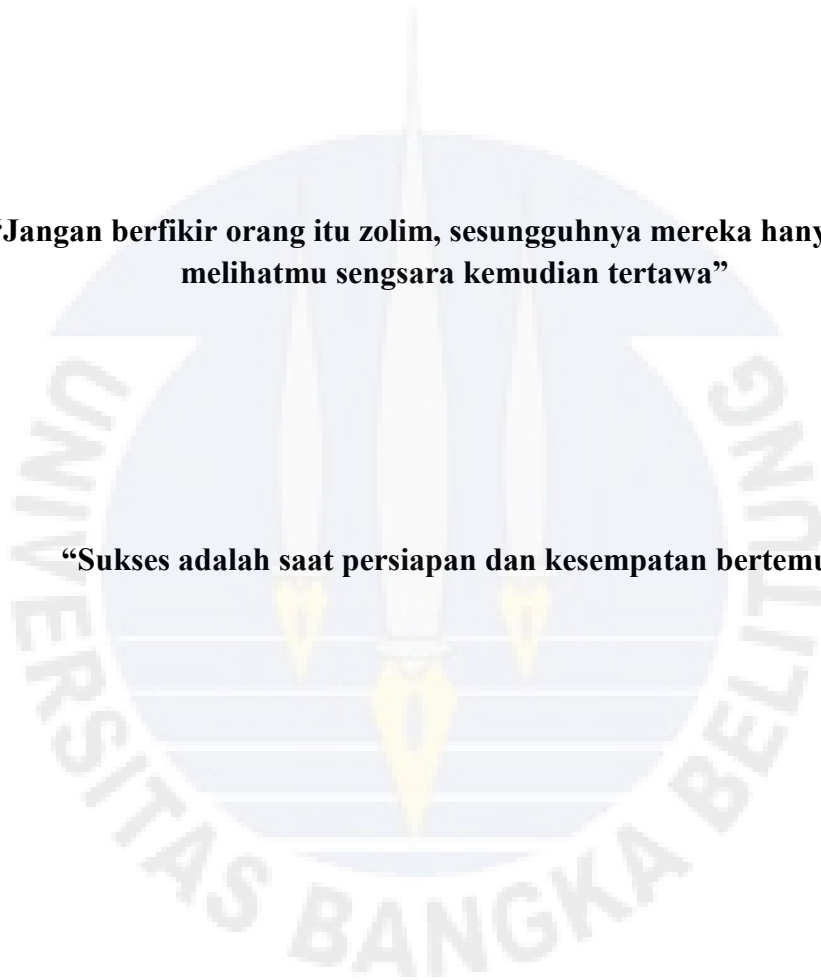
MUHAMAD ARFIAN

## **MOTTO**

**“Jangan buang waktumu, saya merasakan sendiri bagaimana waktu itu membodohi saya”**

**“Jangan berfikir orang itu zolim, sesungguhnya mereka hanya ingin melihatmu sengsara kemudian tertawa”**

**“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku ayah (Amrin) Ibu (Farida) Dan adikku (Putri Dwi Aryani) yang selalu mendukung dan menasehati, serta memberikan kebahagiaan kepadaku yang menjadi dorongan dan motivasiku untuk tetap maju.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan organisasiku yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam suka duka penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang ku banggakan.
4. Untuk almamater ku tercinta Universitas Bangka Belitung.
5. Teruntuk orang-orang yang selalu mendukungku dan selalu membantu dan memberikan keceriaan selama penulisan skripsi ini Safira Rafieta, Popan, Tri Kurniawan, Piro, Maya, Andika dan Alitomi. Terimakasih

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilalamin, dengan segala rasa puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Simbol dan Makna dalam Alat Peraga Kampanye Calon pada Pilkada Kabupaten Bangka 2018”, untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi Universitas Bangka Belitung. Dengan menyadari segala keterbatasan dan kemampuan serta ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dalam penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kalimat maupun materi. Untuk itu penulis mohon dimaklumi atas kekurangan-kekurangan tersebut.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

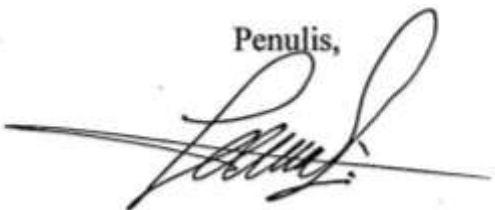
1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung dan Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc selaku Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi.
2. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Pembimbing I yang bersedia memberikan bimbingan, arahan hingga saran sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.

3. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Wakil Dekan sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan saran yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi terima kasih tak terhingga untuk ilmu-ilmu yang diberikan dan sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Staf BAAK, staf perpustakaan, mahasiswa sosiologi dan semua teman yang telah membantusehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada narasumber dan informan yang telah memberikan izin dan informasi sehingga sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
- 7.
8. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menambah khasanah pengetahuan kita. Semoga Universitas Bangka Belitung dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan, sehingga memberikan kebanggaan tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terutama untuk generasi yang akan datang.

Balunijuk, 03 Februari 2020

Penulis,



MUHAMAD ARFIAN

## ABSTRAK

Muhamad Arfian. *Tren Piercing Pada Pemuda Etnis Tionghoa di Kota Pangkal Pinang. (Dibimbing oleh Ibrahim dan Luna Febriani).*

*Piercing merupakan tindakan memasang suatu benda kebagian tubuh yang memiliki diameter lubang 7-11 mm, hal ini dapat berupa logam, besi, kayu, maupun tulang. Piercing banyak digunakan oleh anak punk yang memiliki simbol perlawanan terhadap pemerintah dengan cara membuat piercing pada tubuh mereka.*

*Masyarakat Bangka Belitung masing masing asing dengan trend piercing dan masih dianggap suatu hal yang negatif bagi kehidupan sosial, hal ini dikarenakan seorang laki-laki tidak boleh menggunakan tindik pada tubuhnya, piercing dulunya digunakan oleh preman-preman yang sering berbuat onar, karena hal tersebut membuat masyarakat trauma dan beranggapan bahwa pengguna piercing adalah orang yang menakutkan dan sering membuat onar. Seiring berkembangnya zaman membuat piercing digemari oleh sebagian masyarakat, salah satunya pemuda Etnis Tionghoa di Kota Pangkalpinang. Dengan melihat Etnis Tionghoa yang merupakan Etnis kedua terbesar setelah Etnis Melayu di Bangka Belitung membuat mereka secara tidak langsung mengikuti tren piercing tersebut. Akan tetapi masyarakat mengenal pemuda Etnis Tionghoa merupakan Pemuda yang rapi dan tidak suka berpenampilan nyeleneh apalagi mengubah bentuk tubuh menjadi sedikit Ekstrim, akan tetapi di kota Pangkalpinang terdapat pemuda Etnis Tionghoa yang menggunakan piercing dan masyarakat jarang sekali melihat mereka. piercing yang mereka gunakan memiliki simbol yang banyak orang tidak mengetahui hal tersebut dan orang hanya mengetahui mereka adalah orang yang nakal.*

*Teori interaksionalisme simbolik George Herbert Mead mengatakan bahwa Interaksionalisme simbolik memiliki tiga premis utama. Pertama mind, self and society. Menurut Mead keseluruhan sosial mendahului pemikiran individual, baik secara logika maupun secara temporer. Individu yang berfikir dan sadar diri adalah mustahil secara logika menurut teori Mead tanpa didahului adanya kelompok sosial. Kelompok sosial muncul lebih dulu dan kelompok sosial menghasilkan perkembangan keadaan mental kesadaran diri. Dalam hal ini Mead menyatakan bahwa makna dan simbol didahului oleh kelompok sosial yang kompleks dan tanpa adanya kelompok sosial pikiran tidak akan terbentuk.*

**Kata Kunci: Tren Piercing, Kota Pangkalpinang, Pemuda Etnis Tionghoa, Simbol.**



## ABSTRACT

*Muhammad Arfian. Piercing trend for ethnic Chinese teenager in city of Pangkalpinang. ( Guided by Ibrahim and Luna Febriani).*

*Piercing is an action to insert an object into a body part which has an diameter hole 7-11 mm, in case it's can be metal, iron, woods, even bones. Piercing is use by many punk kids who have resistance symbol to against government by creat a piercing in there body.*

*People of Bangka Belitung is still strange by the piercing trend and still considered as a negative thing for existence in social life. It because a man can not have piercing in there body. A long time ago piercing is use by a civilian who always make trouble, because of this situation it's make trauma for the community and have assumption that who useing piercing is a scary people and always make trouble. Along with the times half the community like haveing piercing including ethnic Chinese teenager in city of Pangkalpinang. By notice ethnic Chinese is second the most biggest after ethnic melayu in Bangka Belitung it's making them indirectly following piercing trend. But the community knowing the ethnic Chinese teenager as a tidy and does not like eccentric look, even changing extremely a part of ther body, meanwhile in pangkalpinang city there is a ethnic Chinese teenager who wearing a piercing and community rarely see them. Piercing they use is have a symbol that still a lot of people who does not know about it and they only know that they was naughty.*

*Theory symbolic internasionalist from George Herbret Mead say that symbolic internasionalist have 3 main premise, it's mind, self, and society. According to Mead, entirety society precede individual thought, logical even temporary. Invidual who think and self-conscious is according to Mead theory logically it's imposible without social community before. Social community appear first and social community produce circumstances self-consciuis mentally. In this case Mead claim that meaning and symbolic preceded by complex social community and without social community mind will never be formed.*

***Key word : Piercing trend, city of Pangkalpinang, ethnic Chinese teenager, and symbolics***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>Ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6

F. Kerangka Teori .....	10
G. Kerangka Berfikir .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	15

## **BAB II METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Objek Penelitian .....	21
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	26

## **BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Profil Kota Pangkalpinang .....	29
B. Kondisi Geografis Dan Administrasi Kota Pangkalpinang.....	31
C. Etnis Tionghoa Di Kota Pangkalpinang.....	36
D. Gambaran Umum <i>Body Piercing</i> .....	44

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Tren Piercing Pada Pemuda Etnis Tionghoa Di Kota Pangkalpinang	53
1. Penggunaan <i>piercing</i> pada pemuda Etnis Tionghoa di Kota Pangkalpinang .....	54
2. Faktor-Faktor Pendorong Tren <i>Piercing</i> Pada Etnis Tionghoa di Kota Pangkalpinang .....	58

a. Media Masa.....	59
b. Pergaulan.....	62
c. Tekanan.....	67
B. Simbol <i>Piercing</i> Pada Pemuda Etnis Tionghoa Di Kota Pangkalpinang.....	69
1. Simbol Kejantanan.....	69
2. Simbol Kebebasan .....	73
3. Simbol Keindahan.....	76
C. <i>Piercing</i> Dan Tren Simbolik.....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Pangkalpinang .....	33
Tabel 3.2 Keadaan Angkatan Kerja Kota Pangkalpinang Tahun 2017 .....	35
Tabel 3.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desember 2013 .....	37
Tabel 4.1 Tren Piercing Pada Pemuda Etnis Tionghoa Di Kota Pangkalpinang .....	68
Tabel 4.2 Simbol Piercing Pada pemuda Etnis Tionghoa Di Kota Pangkalpinang ..	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir penelitian.....	14
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Daftar nama informan

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian

Lampiran 4. Curriculum vitae

